

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden di Lucent Aesthetic Clinic Semarang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kejadian melasma di Lucent Aesthetic Clinic Semarang mengalami melasma dengan tingkat keparahan ringan, yaitu 67,4%, sementara kategori sedang mencapai 32,6%.
2. Citra diri pada pasien dengan melasma di Lucent Aesthetic Clinic Semarang sebagian besar tergolong dalam kategori sedang (46,5%), diikuti oleh citra diri yang tinggi (30,2%), dan sisanya memiliki citra diri rendah (23,3%).
3. Adanya hubungan melasma dengan citra pasien (nilai $r = -0,354$; $p = 0,020 < 0,05$). Namun, kekuatan hubungan berada pada kategori lemah–sedang, sehingga faktor lain di luar keparahan melasma juga berperan dalam membentuk citra diri pasien.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian di masa depan dilakukan dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan jangkauan wilayah yang lebih luas untuk memungkinkan hasil yang lebih dapat diterapkan secara umum. Selain itu, penggunaan desain longitudinal sangat dianjurkan untuk melihat perubahan citra diri dalam jangka waktu tertentu, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, atau keadaan psikologis.

2. Bagi Praktik Klinik

Klinik kecantikan sebaiknya mempertimbangkan pendekatan psikososial saat menangani pasien yang mengalami melasma, meskipun tidak selalu ada hubungan

antara tingkat keparahan melasma dan citra diri. Pendekatan yang menyeluruh dengan memperhatikan aspek emosional dan rasa percaya diri pasien tetap krusial untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas pengobatan.

3. Bagi Responden atau Masyarakat Umum

Sangat penting untuk meningkatkan pemahaman bahwa kondisi kulit seperti melasma tidak secara langsung mencerminkan nilai atau citra diri seseorang. Edukasi dan dukungan dari lingkungan sosial dapat berkontribusi pada perkembangan kepercayaan diri yang positif, terlepas dari kondisi fisik yang dihadapi.